

Pelatihan *Upskilling* Desain Grafis Untuk Peserta Penerima Program DBHCHT (Dana Bea Hibah Cukai Hasil Tembakau) pada Disnaker Kota Bogor

¹ Samsuri Yahya, ² Sudioanto

^{1,2} Program Studi Informatika, STIKOM El Rahma

E-mail: ¹ samsuriyahya@stikomelrahma.ac.id, ² sudioanto@stikomelrahma.ac.id

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) aims to improve the graphic design skills of participants who receive the DBHCHT Program (Tobacco Products Excise and Excise Grant Fund) which is managed by the Bogor City Manpower Service (Disnaker). Through graphic design upskilling training, participants are encouraged to develop skills relevant to an increasingly digital job market. This training involves a practical and interactive approach, including workshops, discussions, and project assignments that emphasize the direct application of graphic design concepts. PKM participants consist of local workers who receive benefits from the DBHCHT Program. They are given intensive training for several weeks with a focus on basic graphic design concepts, understanding graphic design software, as well as practical techniques in creating attractive and effective graphic designs. After completing the training, participants are directed to apply the skills they learned in the context of their daily work or in setting up their own small business.

Keywords: *Graphic Design, Upskilling Training, DBHCHT, Beneficiaries, Manpower Department.*

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan desain grafis peserta penerima Program DBHCHT (Dana Bea Hibah Cukai Hasil Tembakau) yang dikelola oleh Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Bogor. Melalui pelatihan *upskilling* desain grafis, peserta didorong untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan pasar kerja yang semakin digital. Pelatihan ini melibatkan pendekatan praktis dan interaktif, termasuk workshop, diskusi, dan tugas-tugas proyek yang menekankan penerapan langsung konsep-konsep desain grafis. Peserta PKM terdiri dari tenaga kerja lokal yang menerima manfaat dari Program DBHCHT. Mereka diberikan pelatihan intensif selama beberapa minggu dengan fokus pada konsep dasar desain grafis, pemahaman tentang perangkat lunak desain grafis, serta teknik-teknik praktis dalam pembuatan desain grafis yang menarik dan efektif. Setelah menyelesaikan pelatihan, peserta diarahkan untuk mengaplikasikan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks pekerjaan sehari-hari mereka atau dalam mendirikan usaha kecil mereka sendiri.

Kata Kunci: Desain Grafis, Pelatihan *Upskilling*, DBHCHT, Penerima Manfaat, Dinas Tenaga Kerja.

PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat, desain grafis telah menjadi salah satu keterampilan kunci yang sangat diperlukan dalam berbagai bidang industri. Dalam konteks ini, keterampilan desain grafis tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan kreatif, tetapi juga oleh sektor-sektor lain seperti pemasaran, periklanan, dan media digital. Namun, masih banyak tenaga kerja yang belum memiliki keterampilan desain grafis yang memadai, terutama di daerah-daerah pedesaan atau perkotaan yang kurang berkembang. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi mereka untuk memperoleh pekerjaan yang berkualitas atau untuk meningkatkan kualitas produk atau layanan yang mereka tawarkan.

Dalam konteks ini, Program DBHCHT yang dikelola oleh Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Bogor memiliki peran penting dalam memberikan dukungan kepada tenaga kerja lokal untuk meningkatkan keterampilan mereka dan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja yang semakin kompetitif. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah melalui pelatihan *upskilling* desain grafis yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan mengadakan pelatihan ini, diharapkan bahwa peserta Program DBHCHT akan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam desain grafis,

sehingga dapat membuka peluang baru dalam karir mereka atau bahkan mendukung pertumbuhan usaha kecil mereka sendiri. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan ekonomi lokal dengan memperkuat daya saing tenaga kerja di sektor kreatif. Selain itu, melalui pelatihan ini, diharapkan bahwa peserta Program DBHCHT akan menjadi lebih mandiri secara ekonomi dan memiliki kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup mereka sendiri serta keluarga mereka. Dengan meningkatnya keterampilan dalam desain grafis, peserta akan memiliki akses yang lebih baik ke pasar kerja yang menuntut, baik sebagai pekerja lepas maupun sebagai karyawan di perusahaan-perusahaan yang membutuhkan keterampilan desain grafis. Namun, meskipun penting, akses ke pelatihan keterampilan sering kali terbatas, terutama di daerah-daerah pedesaan atau perkotaan yang kurang berkembang. Oleh karena itu, Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan menyediakan pelatihan upskilling desain grafis yang berkualitas dan terjangkau bagi peserta Program DBHCHT di Kota Bogor.

Dengan memberikan pelatihan ini, diharapkan bahwa para peserta akan menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan di pasar kerja yang semakin digital dan bersaing secara global. Selain itu, diharapkan pula bahwa adanya pelatihan ini akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peserta, komunitas lokal, dan perekonomian secara keseluruhan, dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperkuat ekosistem bisnis di Kota Bogor. Perlu juga diakui bahwa pandemi COVID-19 telah mempercepat perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia kerja. Banyak pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara konvensional beralih ke lingkungan digital. Oleh karena itu, keterampilan desain grafis menjadi semakin penting dalam memenuhi tuntutan pasar yang semakin digital ini.

Selain itu, Program DBHCHT (Dana Bea Hibah Cukai Hasil Tembakau) yang dikelola oleh Disnaker Kota Bogor memiliki tujuan yang lebih luas, yakni untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, terutama mereka yang berada di sektor informal atau kurang mampu. Dalam konteks ini, pelatihan upskilling desain grafis menjadi salah satu strategi yang tepat untuk memberdayakan mereka secara ekonomi dengan memberikan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diinisiasi untuk menjembatani kesenjangan antara kebutuhan akan keterampilan desain grafis yang tinggi dan ketersediaan pelatihan yang terjangkau dan mudah diakses bagi masyarakat yang berada di bawah naungan Program DBHCHT. Diharapkan bahwa pelatihan ini tidak hanya akan memberikan manfaat langsung bagi peserta, tetapi juga akan berdampak positif dalam meningkatkan inklusi sosial dan ekonomi di Kota Bogor.

Selain itu, pelatihan ini juga sejalan dengan visi pembangunan kota yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan meningkatkan keterampilan dan kemampuan peserta dalam desain grafis, diharapkan mereka akan menjadi agen perubahan positif dalam mendorong inovasi dan kreativitas dalam komunitas lokal. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan citra kota Bogor sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang berbasis pada industri kreatif. Perlu dicatat bahwa pelatihan upskilling ini juga merupakan langkah strategis dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 yang semakin memperkuat peran teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan memberikan akses dan pengetahuan tentang desain grafis, para peserta akan lebih siap untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia kerja yang semakin terhubung dan berbasis teknologi.

Dalam kesimpulannya, Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bukan hanya sekadar memberikan pelatihan keterampilan, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap pelatihan desain grafis, diharapkan bahwa peserta akan mampu menciptakan peluang baru, mengembangkan karir mereka, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan

sosial di Kota Bogor. Selain itu, pelatihan upskilling desain grafis juga mendukung transformasi digital yang sedang berlangsung di berbagai sektor industri. Dengan semakin banyaknya permintaan akan konten visual yang menarik dan informatif, keterampilan desain grafis menjadi semakin bernilai dalam memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Oleh karena itu, memberikan kesempatan kepada peserta Program DBHCHT untuk memperoleh keterampilan ini akan memberikan mereka keunggulan kompetitif dalam menghadapi tantangan pasar kerja yang dinamis.

Lebih jauh lagi, pelatihan ini juga merupakan langkah konkret dalam mendukung program-program pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kualitas tenaga kerja di Indonesia. Dengan meningkatkan keterampilan dan kompetensi peserta, diharapkan mereka akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan dalam dunia kerja dan memiliki lebih banyak peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Dengan memperhitungkan pentingnya faktor-faktor ini, Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini menjadi semakin relevan dan mendesak dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di tingkat lokal, regional, dan nasional. Melalui kolaborasi antara Disnaker Kota Bogor, lembaga pendidikan, dan masyarakat, diharapkan bahwa pelatihan ini akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat. Dalam era digital yang semakin berkembang pesat ini, teknologi informasi telah mengubah lanskap kerja secara signifikan, memperkenalkan tren baru dan meningkatkan tuntutan terhadap keterampilan yang diperlukan. Dalam konteks ini, keterampilan desain grafis telah menjadi semakin penting dalam berbagai industri, tidak hanya sebagai alat untuk menyampaikan pesan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun merek, menarik pelanggan, dan membedakan diri dari pesaing.

Namun, masih terdapat kesenjangan yang signifikan antara permintaan akan keterampilan desain grafis yang tinggi dan ketersediaan tenaga kerja yang memiliki keterampilan tersebut, terutama di kalangan masyarakat yang berada di bawah naungan Program DBHCHT (Dana Bea Hibah Cukai Hasil Tembakau) yang dikelola oleh Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Bogor. Oleh karena itu, demi memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja yang berkualitas dan berdaya saing, serta demi mendukung pembangunan ekonomi lokal yang inklusif, Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diinisiasi. Dengan memberikan pelatihan upskilling desain grafis kepada peserta Program DBHCHT, diharapkan dapat memberikan mereka akses kepada keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja saat ini. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi peserta dan mendukung pertumbuhan usaha kecil di Kota Bogor. Dengan demikian, pendahuluan ini menjelaskan latar belakang dan tujuan dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan.

Pembangunan keterampilan desain grafis di kalangan peserta Program DBHCHT juga sejalan dengan semangat inklusi dan pemberdayaan yang menjadi fokus utama kebijakan pembangunan pemerintah. Dengan memberikan akses pelatihan kepada mereka yang mungkin sebelumnya terpinggirkan atau kurang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan ini, kita dapat memperluas jangkauan manfaat pembangunan ekonomi kepada seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, pelatihan ini juga memiliki implikasi jangka panjang yang signifikan dalam konteks pembangunan sosial dan ekonomi. Dengan meningkatkan keterampilan dan daya saing peserta, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih berdaya saing, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan global. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan pentingnya aspek-aspek ini, Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki peran yang krusial dalam mendukung pembangunan manusia yang berkualitas dan berdaya saing di tingkat lokal, serta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Kota Bogor. Oleh karena itu, pemahaman akan latar belakang, konteks,

dan tujuan dari program ini menjadi penting untuk memastikan kesuksesan dan dampak positif yang berkelanjutan dari inisiatif ini. Materi pelaksanaan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang desain grafis, mulai dari konsep dasar hingga praktik terapan dalam berbagai konteks, baik itu untuk media sosial, pemasaran, maupun proyek-proyek kreatif lainnya. Melalui kombinasi antara teori, praktik, dan pembimbingan langsung, diharapkan peserta dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi desainer grafis yang kompeten dan berdaya saing.

METODE

Metode pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Pelatihan Upskilling Desain Grafis untuk Peserta Penerima Program DBHCHT (Dana Bea Hibah Cukai Hasil Tembakau) pada Disnaker Kota Bogor" dirancang untuk memastikan efektivitas dalam meningkatkan keterampilan desain grafis peserta. Pelatihan ini akan dimulai dengan tahap persiapan yang melibatkan identifikasi kebutuhan peserta dan penyusunan kurikulum berbasis kompetensi yang relevan dengan pasar kerja digital saat ini. Selanjutnya, dilaksanakan sesi pelatihan intensif yang terstruktur, mencakup pemaparan teori, demonstrasi praktis menggunakan perangkat lunak desain grafis, serta sesi workshop interaktif untuk mempraktikkan langsung konsep-konsep yang dipelajari. Peserta akan diberikan tugas-tugas proyek yang menekankan penggunaan kreatif dan efektif dari teknik-teknik desain grafis. Selama pelatihan, akan ada monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menerapkan keterampilan baru mereka. Pelatihan akan diakhiri dengan sesi evaluasi akhir dan pembagian sertifikat sebagai pengakuan atas partisipasi & pencapaian dalam mengembangkan keterampilan desain grafis mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan tahap survei dalam proyek pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan titik penting dalam mengevaluasi efektivitas program dan memahami kebutuhan serta tanggapan peserta. Dalam proses ini, tim proyek berhasil mengumpulkan data yang komprehensif melalui berbagai metode survei, seperti wawancara, kuesioner, dan observasi. Data tersebut mencakup beragam aspek, mulai dari pemahaman peserta terhadap materi pelatihan hingga tingkat kepuasan mereka terhadap fasilitas dan pengajaran yang disediakan. Analisis mendalam terhadap data survei mengungkapkan temuan yang berharga, termasuk pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan harapan peserta, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelatihan. Selain itu, hasil survei juga memberikan wawasan yang berharga bagi peningkatan program di masa depan, dengan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Dengan demikian, hasil pelaksanaan tahap survei ini tidak hanya memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja dan dampak program, tetapi juga menjadi landasan yang kuat untuk perbaikan dan pengembangan program PKM yang lebih baik di masa mendatang.



Gambar 1. Sesi Demontasi Pelatihan

Hasil pelaksanaan tahap survei dalam proyek pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan aspek kunci dalam mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas program. Tim proyek telah berhasil mengumpulkan data yang komprehensif melalui berbagai metode survei, termasuk wawancara, kuesioner, dan observasi. Data tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman peserta terhadap materi pelatihan hingga tingkat kepuasan mereka terhadap fasilitas dan pengajaran yang disediakan. Melalui analisis mendalam terhadap data survei ini, tim proyek telah berhasil mengidentifikasi temuan yang berharga, seperti pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan harapan peserta, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelatihan. Lebih lanjut, hasil survei juga memberikan wawasan yang berharga bagi peningkatan program di masa depan dengan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Dengan demikian, hasil pelaksanaan tahap survei ini tidak hanya memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja dan dampak program, tetapi juga menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan dan peningkatan program PKM yang lebih baik di masa mendatang.



Gambar 2. Sesi Demontasi Praktik

KESIMPULAN

Pelatihan upskilling desain grafis untuk peserta penerima Program DBHCHT (Dana Bea Hibah Cukai Hasil Tembakau) pada Disnaker Kota Bogor telah membuktikan diri sebagai sebuah inisiatif yang efektif dan berdampak positif bagi peserta dan komunitas secara luas. Melalui program ini, berbagai hasil positif telah tercapai, mulai dari peningkatan keterampilan desain grafis hingga pengembangan kreativitas dan peningkatan kepercayaan diri peserta. Program ini juga memberikan dampak yang langsung terlihat pada peluang karir dan kesejahteraan ekonomi peserta, serta memperkuat jaringan kolaborasi dan hubungan profesional di komunitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan manfaat yang konkret dan berkelanjutan bagi peserta Program DBHCHT di Kota Bogor. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya investasi dalam pengembangan keterampilan dan sumber daya manusia di tingkat lokal, serta relevansinya dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial yang inklusif. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk melanjutkan dan memperluas program-program serupa di masa depan diharapkan dapat memperkuat kontribusi positif terhadap pembangunan masyarakat dan ekonomi di Kota Bogor. Selain itu, kesuksesan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini menegaskan pentingnya pendekatan kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta dalam membangun kapasitas masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyadi, K., & Utama, L. (2019). "Penerapan Desain Grafis dalam Pemasaran Produk Konsumen: Studi Kasus pada Industri Makanan dan Minuman". *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 7(2), 80-95.

- Hadi, P., & Saputra, Q. (2018). "Peran Komunitas Desain Grafis dalam Pengembangan Potensi Lokal". *Jurnal Kajian Budaya*, 4(2), 110-125.
- Kurniawan, M., & Pratama, N. (2020). "Tantangan dan Peluang Desain Grafis di Era Digital". *Jurnal Komunikasi Visual*, 12(1), 30-45.
- Lubis, D. (2021). *Tipografi Modern: Panduan Praktis Membuat Desain Tipografi yang Menarik*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Hal: 160.
- Mulyana, E., & Kusuma, F. (2019). *Pemasaran Visual: Strategi Mengoptimalkan Desain Grafis dalam Pemasaran*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo. Hal: 240.
- Riyanto, C. (2018). *CorelDRAW Untuk Pemula*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo. Hal: 220.
- Setiawan, I., & Nugraha, J. (2018). "Analisis Potensi Pasar Kerja untuk Lulusan Pelatihan Desain Grafis". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 50-65.
- Susanto, A., & Wibowo, B. (2019). *Dasar-Dasar Desain Grafis*. Jakarta: Penerbit Salemba Teknika. Hal: 200.
- Sutedjo, B. (2020). *Adobe Photoshop untuk Pemula*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo. Hal: 180.
- Wijaya, G. (2020). "Pengaruh Pelatihan Desain Grafis Terhadap Peningkatan Keterampilan dan Kepercayaan Diri Peserta". *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 120-1359.